

Analisis Perputaran Modal Kerja Pada PT. Mayora Indah, Tbk

Penulis:

Lailani Fitria¹
Ayudia Ningtyas²
Ayuni Mainisa³
Ilham Wirana Kusuma⁴

Afiliasi:

STIE Tuah Negeri,
Dumai, Indonesia^{1,2,3,4}

Korespondensi:

lailanifitria@stie-
tn.ac.id

Histori Naskah:

Submit: 19-09-2023
Accepted: 25-10-2023
Published: 01-11-2023

Abstrak: Tujuan utama dari di dirikannya suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan tersebut. Dalam operasinya perusahaan selalu membutuhkan dana harian misalnya untuk membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, membayar hutang dan sebagainya. Dana yang dimaksud adalah modal kerja, Modal kerja sendiri adalah investasi jangka pendek yang meliputi kass, surat berharga, piutang, inventori dan seluruh aktiva lancar lainnya. Metode kuantitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan pada objek PT Mayora Indah Tbk periode 2021-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan perputaran modal kerja diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2021 perputaran modal kerja sebesar 2,45 kali dengan periode perputaran modal kerja 147 hari, sedangkan pada tahun 2022 perputaran modal kerja sebesar 2,38 kali dengan periode perputaran modal kerja 151 hari. Perputaran modal kerja pada tahun 2021 lebih banyak jika dibandingkan dengan tahun 2022. Yaitu sebesar 2,45 kali untuk tahun 2021 dan 2,38 kali untuk tahun 2022. Untuk periode hari perputaran modal kerja pada tahun 2021 lebih cepat jika dibandingkan dengan tahun 2022. Yaitu 147 Hari di tahun 2021 dan 151 hari di tahun 2022.

Kata kunci: Perputaran modal kerja, penjualan, aktiva lancar, hutang lancar

Pendahuluan

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya, dalam operasinya perusahaan selalu membutuhkan dana harian misalnya untuk membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, membayar hutang dan sebagainya. Dana yang dimaksud adalah modal kerja. Tujuan utama dari di dirikannya suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan tersebut. Profitabilitas sendiri adalah suatu kemampuan dimana perusahaan mampu mendapatkan laba dalam aktivitas yang dilakukan baik yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva bahkan modal sendiri (Dewi & Rahayu, 2016). Bagi perusahaan profitabilitas memiliki peranan yang sangat penting sedangkan bagi karyawan profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan akan menciptakan peluang mengenai kenaikan gaji.

Salah satu cara untuk meningkatkan laba adalah dengan menganalisa perputaran modal. Namun suatu perusahaan pada umumnya memiliki beberapa kenadala terkait dengan hal tersebut diantaranya aliran dana yang agak terhambat sehingga ini dapat mempengaruhi beberapa lini sektor yaitu hutang, piutang, penjualan, hingga dari sisi karyawan yang langsung merasakan dampak dari keterlambatan aliran dana tersebut. (Rahmawati et al., 2021) Selanjutnya para pemilik perusahaan juga memiliki dampak negatif yang lebih besar dalam mengelola usaha yang sedang dijalankan saat ini.

Modal kerja memiliki 3 komponen utama yaitu kas, piutang dan persediaan. Tiga komponen tersebut dapat dikelola dengan cara yang berbeda untuk memaksimalkan profitabilitas bagi perusahaan. Dalam penelitian ini komponen modal kerja bagi perusahaan PT. Mayora Tbk adalah penjualan, aktiva lancar, hutang lancar.

Untuk mendapatkan profitabilitas tentunya perusahaan harus melakukan kegiatan perusahaan yang mendukung, dan untuk melakukan kegiatan tersebut diperlukan yang namanya modal kerja. Modal kerja sendiri adalah investasi jangka pendek yang meliputi kass, surat berharga, piutang, inventori dan seluruh aktiva lancar lainnya (Dewi & Rahayu, 2016). Modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan haruslah sesuai dengan kebutuhan perusahaan jika perusahaan memiliki terlalu banyak modal kerja akan membuat

perusahaan memiliki dana menganggur dimana dana menganggur tersebut akan memperkecil profitabilitas yang akan didapatkan. Namun jika dana modal kerja yang dimiliki perusahaan relatif kurang maka ini juga menjadi faktor penghambat karena perusahaan tidak mampu untuk melakukan aktivitas operasi sebagaimana mestinya. Oleh sebab itu, analisa perputaran modal kerja dianggap penting oleh perusahaan agar dapat tetap menjalankan usahanya serta dalam rangka membantu banyak pihak seperti meningkatkan keuntungan atau jikapun tidak mendapatkan untuk maka sebaiknya perusahaan tidak terlalu merasakan kerugian yang berarti. Apalagi jika perusahaan tersebut memiliki rekam jejak yang tidak sebentar sehingga ini dapat mempermudah mereka dalam menganalisa perputaran modal kerja berdasarkan history masa lalu untuk kebaikan dimasa depan.

Penelitian terdahulu (Hadya et al., 2017) menyebutkan bahwa perputaran modal kerja ternyata tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Dan (Santoso, 2013) juga mengatakan tidak terdapat pengaruh terhadap net profit margin. Namun dilain sisi (Jauhari, 2016) mengatakan sebaliknya dimana terdapat pengaruh antara perputaran modal kerja dengan profitabilitas. Selanjutnya (Nata et al., 2018) dengan salah satu teknik analisis data menggunakan perputaran piutang menyebutkan bahwa terjadi paling efektif karena tingkat perputaran sebanyak 1,35 kali di tahun tersebut. Peneliti terdahulu yang juga membahas tentang perputaran modal kerja diantaranya (Handayani, 2018) dengan menggunakan regresi linier menyatakan bahwa variabel perputaran memiliki pengaruh, juga (Maulana, 2017) yang menyatakan perputaran modal kerja terjadi secara fluktuatif.

Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat perputaran modal kerja suatu perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman yaitu PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2020 hingga 2021. Serta mencari tahu perbandingan analisa periode sebelumnya dengan saat ini yang penulis lakukan, sehingga bisa dijadikan kembali pada rujukan di masa depan bagi penulis lainnya.

Studi Literatur

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan, dimana laporan keuangan yang lengkap meliputi: neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan modal (Z & Eliza, 2018) dan laporan lain yang berisi penjelasan dari laporan keuangan (Dewi & Rahayu, 2016). Laporan keuangan biasanya dilakukan secara berkala pada periode tertentu untuk dapat menganalisa perubahan yang terjadi berdasarkan histori keuangan dari masa lalu. (Fitria et al., 2020)

Modal kerja

Modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva jangka pendek (Santoso, 2013). Modal kerja dapat juga diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam bentuk aktiva jangka pendek dan surat berharga lainnya yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional perusahaan. (Dewi & Rahayu, 2016). Dilain sisi modal kerja juga sangat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan (Prasetyo, 2020)

Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja yang digunakan oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Tujuannya adalah untuk mengetahui berapa banyak modal kerja yang berputar selama satu periode tertentu. Menurut (Santoso, 2013) faktor faktor yang mempengaruhi perputaran modal kerja adalah : 1. Sifat atau tipe perusahaan, 2. Waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi, 3. Syarat pembelian bahan baku atau barang dagangan. Rumus untuk mengukur perputaran modal kerja sebagai berikut, Kasmir (2011:183):

$$\text{Perputaran Modal kerja} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal Kerja}}$$

$$\text{Perputaran Modal kerja} = \frac{\text{Atau penjualan bersih}}{\text{modal Kerja rata rata}}$$

Penjualan

Penjualan adalah bagian dari promosi (Thamrin : 2016). Sedangkan menurut hali yang lain penjualan adalah kegiatan yang terjadi atas transaksi penjualan barang atau jasa baik kredit maupun tunai. (Mulyadi : 2010). Penjualan berguna agar barang yang sudah dibuat mendapatkan timbal balik yang dalam ini adalah keuntungan atau bisa juga disebut dengan laba (Syukriyyah & Karyaningsih, 2023). Untuk itu, keuntungan atau profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan total aktiva mapun modal sendiri. (Santoso, 2013).

Aktiva Lancar

Aktiva lancar adalah aktiva yang mudah untuk di cairkan atau memiliki tingkat likuiditas yang baik atau bisa ditukarkan menjadi uang tunai dalam periode berikutnya dengan tempo waktu paling lama satu tahun (Tang & Elvin, 2022). Aktiva lancar atau bisa juga disebut dengan aktiva tetap merupakan suatu aset perusahaan yang memiliki waktu lumayan singkat karna produk ini dapat dicairkan dengan mudah dimana aset tersebut dapat berupa uang tunai serta jenis-jenis produk berharga lainnya. (Lazuardi et al., 2022) Aktiva lancar memiliki beberapa karakter diantaranya : bernilai ekonomi, merupakan kepemilikan sah, telah memiliki riwayat transaksional dimasa lalu, serta benefit. Oleh sebab itu aktiva lancar bersifat dinamis jika dilihat dari karakter diatas. (Ajibroto et al., 2021)

Hutang Lancar

Hutang dilakukan oleh kedua belah pihak yang saling terkait untuk dapat memaksimalkan perputaran produksi dimana si peminjam pada saatnya nanti harus melunaskan kewajibannya pada tanggal jatuh tempo sehingga mutlak dan wajib untuk dibayar (Muhammad Shohib, 2015). Hutang dibagi menjadi : Hutang lancar dan Hutang tidak lancar. Hutang lancar adalah kewajiban jangka pendek dimana perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pelunasan atau pembayaran dalam tempo kurang dari satu tahun dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. (munawir: 2005). Hutang lancar terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya Hutang dagang, hutang dividen, biaya yang masih harus dibayar, wesel bayar, uang muka, hutang gaji atau upah, serta hutang bonus pegawai. (Eliza et al., 2022). Sejatinya hutang lancar dan tidak lancar dapat dibedakan berdasarkan jangka waktu pembayaran dan cara pembayarannya. Untuk itu penting bagi suatu perusahaan dalam menentukan bentuk hutang akan dilakukan pada periode tertentu.

Metode Penelitian

Pada bagian ini penulis menerapkan metode penelitian ini kuantitatif yang memuat tentang data modal kerja pada PT. Mayora Indah, Tbk pada periode tahun 2021 hingga 2022. Metode kuantitatif artinya penelitian ini diolah menggunakan data-data terkait yang berhubungan dengan objek penelitian berupa data laporan keuangan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rumus modal kerja diantaranya perputaran modal kerja dan periode perputaran kerja.

Hasil

Perputaran Modal kerja

Sebelum menghitung rumus perputaran modal kerja, berikut data penjualan, aktiva lancar, hutang lancar serta modal kerja yang penulis dapat dari PT Mayora Indah dibawah ini :

Tabel 1 : Modal kerja PT.Mayora Indah Tbk Tahun 2021 – 2022

TAHUN	PENJUALAN	AKTIVA LANCAR	HUTANG LANCAR	MODAL KERJA
2021	27.904.558.322.183	12.969.783.874.643	8.557.621.869.393	11.360.031.396.135
2022	30.669.405.967.404	14.772.623.976.128	9.441.466.604.896	12.834.094.090.515

Sumber : laporan keuangan dan laba rugi PT. Mayora Indah Tbk (data diolah)

Dalam laporan di atas diketahui bahwa penjualan pada tahun 2021 lebih sedikit di bandingkan dengan penjualan pada tahun 2022. Dimana pada tahun 2021 jumlah penjualan PT. Mayora Indah Tbk senilai 27.904.558.322.183 dan untuk tahun 2022 penjualan sebesar 30.669.405.967.404. sedangkan untuk Modal kerja PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2021 sebesar 11.360.031.396.135 dan di tahun 2022 mengalami kenaikan modal kerja 12.834.094.090.515.

Untuk perputaran Modal Kerja PT. Mayora Indah Tbk dapat dihitung dengan menggunakan Rumus :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal Kerja}}$$

Berdasarkan data modal kerja pada PT. Mayora Indah Tbk diatas dapat dihitung bagaimana perputaran modal kerja yang terjadi pada periode tersebut dengan menggunakan rumus diatas.

Perputaran Modal kerja PT. Mayora Indah Tbk tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Modal kerja} &= \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal Kerja}} \\ &= \frac{27.904.558.322.183}{11.360.031.396.135} &&= 2,45 \text{ kali} \end{aligned}$$

Perputaran Modal kerja PT. Mayora Indah Tbk tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Modal kerja} &= \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal Kerja}} \\ &= \frac{30.669.405.967.404}{12.834.094.090.515} &&= 2,38 \text{ kali} \end{aligned}$$

Periode perputaran modal kerja

Untuk mengetahui perputaran modal kerja di satu periode dalam satu tahun dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Periode perputaran modal kerja} = \frac{\text{jumlah hari dalam satu tahun}}{\text{perputaran modal kerja}}$$

Periode perputaran Modal kerja PT. Mayora Indah ,Tbk tahun 2021

$$\text{Periode perputaran modal kerja} = \frac{360 \text{ Hari}}{2,45 \text{ kali}} = 147 \text{ hari}$$

Periode perputaran Modal kerja PT. Mayora Indah Tbk tahun 2022

$$\text{Periode perputaran modal kerja} = \frac{360 \text{ Hari}}{2,38 \text{ kali}} = 151 \text{ hari}$$

Berdasarkan perhitungan perputaran modal kerja diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2021 perputaran modal kerja sebesar 2,45 kali dengan periode perputaran modal kerja 147 hari, sedangkan pada tahun 2022 perputaran modal kerja sebesar 2,38 kali dengan periode perputaran modal kerja 151 hari. Perputaran modal kerja pada tahun 2021 lebih banyak jika dibandingkan dengan tahun 2022. Yaitu sebesar 2,45 kali untuk tahun 2021 dan 2,38 kali untuk tahun 2022. Untuk periode hari perputaran modal kerja pada tahun 2021 lebih cepat jika dibandingkan dengan tahun 2022. Yaitu 147 Hari di tahun 2021 dan 151 hari di tahun 2022.

Pembahasan

Dari hasil analisa data selama dua tahun yang dilakukan oleh penulis tentang perputaran modal kerja dapat disimpulkan terjadi penurunan dari 2,45 kali di tahun 2021 menjadi 2,38 kali dikarenakan terjadi peningkatan antara penjualan bersih serta modal kerja yang dikeluarkan oleh perusahaan. Selanjutnya pada periode perputaran modal kerja pada tahun 2021 sebanyak 147 hari sedangkan pada tahun 2022 terjadi peningkatan yaitu menjadi 151 hari yang disebabkan oleh perputaran modal kerja yang lebih cepat dari tahun sebelumnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut : Perputaran modal kerja pada PT. Mayora Indah, Tbk pada periode 2021- 2022 mengalami penurunan dan hal ini memiliki pengaruh yang signifikan pada profitabilitas perusahaan. Dan periode perputaran modal kerja pada tahun 2021 lebih cepat jika dibandingkan dengan tahun 2022 hal ini di karena rasio pada tahun 2022 lebih kecil jika di bandingkan dengan tahun 2021.

Referensi

- Ajibroto, K., Azizah, N., & De Keizer, H. (2021). Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Assets Pada PT. BPRS HIK Parahyangan Bandung. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 84–94. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.291>
- Dewi, L., & Rahayu, Y. (2016). *PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS*. 5, 1–17.
- Eliza, R., Zhang, A., & Winda, W. (2022). PENGARUH RASIO SOLVABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL PADA PERUSAHAAN BEI SEKTOR PERBANKAN PERIODE 2019-2021. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(4), 635–642.
- Fitria, L., Zuswita, H., & Eliza, R. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Bumn Dan Swasta Periode 2016-2018. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(1), 17–23. <https://doi.org/10.37403/financial.v6i1.120>
- Hadya, R., Begawati, N., & Yusra, I. (2017). ANALISIS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BIAYA, PERPUTARAN MODAL KERJA, DAN RENTABILITAS EKONOMI MENGGUNAKAN REGRESI DATA PANEL Rizka. *Jurnal Pundi*, 1(3), 153–166.
- Handayani, S. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Mayora Indah Tbk. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(1), 10–27.
- Jauhari, A. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *JMK*, 1(1), 22–30. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v2i2.204>
- Lazuardi, Y., Amrozi, Ak. I., Frastika, A. C., & Prasetya, I. D. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 6(1), 40–45. <https://doi.org/10.31851/neraca.v6i1.8162>

- Maulana, Y. S. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal Ilmiah ADBIS (Administrasi Bisnis)*, 1(2), 197–205.
- Muhammad Shohib. (2015). Sikap Terhadap Uang Dan Perilaku Berhutang. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 03(01), 132–143. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/2133/2281>
- Nata, R. R., Judiarni, J. A., & Kadafi, M. A. (2018). Analisis likuiditas dan perputaran modal kerja serta profitabilitas. *Forum Ekonomi*, 20(2), 97–101. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI/article/view/4856>
- Prasetyo, P. E. (2020). Sikap, Aspirasi dan Kemampuan Wirausaha: Dimensi Utama Kinerja Kewirausahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(2), 109–118. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v8i2.4174>
- Rahmawati, R., Setiawan, I., & Setyowati, D. H. (2021). Penilaian Efisiensi Pengelolaan Modal Kerja dan Kinerja Keuangan pada PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 316–329. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2500>
- Santoso, C. E. . (2013). Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Pegadaian (Persero). *Jurnal EMBA*, 1(4), 1581–1590.
- Syukriyyah, & Karyaningsih. (2023). Pengaruh Promosi Penjualan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat menggunakan E-Wallet Shopeepay Pada Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang. *Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 263–287. <https://doi.org/10.47476/manageria.v3i2.2329>
- Tang, S., & Elvin, E. (2022). Indikator Keuangan dalam Laporan Keuangan dan Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(10), 2959. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i10.p05>
- Z, Z., & Eliza, R. (2018). Determinan Net Interest Margin Perbankan Nasional: Aplikasi Model Regresi Data Panel Fixed Effect. *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(3), 640. <https://doi.org/10.22441/mix.2018.v8i3.012>